

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Sungai Tabuk

Sejak mulai berdirinya pada Tahun 1997, SMAN 1 Sungai Tabuk terus berbenah diri untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka pencapaian delapan standar nasional pendidikan. Untuk kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) tenaga pendidik dan kependidikan juga selalu ditingkatkan diantaranya melalui program Diklat, IHT/*In House Training* (Pelatihan Internal Sekolah), Workshop, Seminar/lokakarya/symposium, dan pengembangan profesi baik melalui hasil karya maupun melalui perlombaan-perlombaan yang menunjang keprofesionalan guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Dalam bidang Kurikulum, SMAN 1 Sungai Tabuk telah menggunakan Kurikulum 2006 (KTSP) sejak tahun pelajaran 2007 / 2008 secara serentak pada semua tingkatan kelas. pada tahun ajaran 2016 / 2017 pertama kali SMAN 1 Sungai tabuk memakai kurikulum 2013 revisi 2017 untuk kelas X (10). Tiap akhir tahun pelajaran diadakan evaluasi terhadap Kurikulum sekolah sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum. Dengan sistem ini diharapkan mutu pendidikan terutama di daerah Kalimantan Selatan akan lebih berkualitas sesuai dengan harapan.

Selama hampir 24 tahun menunjukkan eksistensinya sebagai sebuah lembaga pendidikan, berkiprah ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat

ini sekolah yang dikenal dengan nama SMASSTA tengah banyak memiliki prestasi yang telah diraih oleh siswa dan guru di sekolah ini. Prestasi akademik maupun non akademik, seperti juara I LKPBB Akpenus 2018 tingkat Kabupaten Banjar, Juara I MTQ Putri tingkat Kabupaten Banjar, Juara III Festival Musik Akustik tingkat Nasional, Juara I Festival Musikalisasi Puisi tingkat SLTA se-kalsel, Juara III Guru Berprestasi tingkat Kalimantan Selatan Tahun 2016, Juara I dan II Kepala Sekolah Berprestasi Terbaik Tahun 2008 dan 2009, di Tahun 2010 kembali meraih Juara I Kepala Sekolah Berprestasi Terbaik tingkat Provinsi.

2. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SUNGAI TABUK
- 2) Nomor Statistik : 30 . 1 . 15 . 01 . 019
- 3) NPSN : 30300242
- 4) Jenjang Pendidikan : SMA
- 5) Status Sekolah : Negeri
- 6) Alamat Sekolah : Jalan Grilya RT 03 Sungai Tabuk Keramat
Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar
- 7) Telepon / Hp/ Fax : 08115176176
- 8) Kode Pos : 70653
- 9) Kelurahan : Sungai Tabuk Keramat
- 10) Kecamatan : Sungai Tabuk
- 11) Kabupaten : Banjar

- 12) Propinsi : Kalimantan Selatan
- 13) E-mail : smassta@gmail.com
- 14) Website : <https://sman1sungaitabuk.sch.id/>
- 15) Sk Pendirian Sekolah : NOMOR 13a/O/1998
- 16) Tanggal, Tahun : 29 Januari 1998
- 17) Keadaan Siswa : Kelas X : 166 orang
 Kelas XI : 164 orang
 Kelas XII : 206 orang
 Jumlah : 536 orang

b. Visi Sekolah:

Unggul dalam karakter, prestasi, dan ramah lingkungan

c. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan Imtaq melalui kegiatan keagamaan yang bersendikan akhlak mulia.
- 2) Menjadikan sikap disiplin sebagai budaya dalam pembentukan kepribadian warga sekolah yang cerdas dan terampil
- 3) Menumbuhkan rasa solidaritas sesama warga sekolah.
- 4) Meningkatkan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memadai dan berkesinambungan
- 5) Meningkatkan keterampilan seni daerah melalui pembelajaran intra dan ekstra kurikuler.
- 6) Membudayakan peduli lingkungan sekolah.
- 7) Mengadakan taman hijau dalam lingkungan sekolah

d. Tujuan

- 1) Terbentuknya kepribadian yang cerdas, terampil, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME.
- 2) Terciptanya sikap disiplin dalam lingkungan sekolah
- 3) Terjalin kekeluargaan yang harmonis sesama warga sekolah
- 4) Menguasai dan siap berkompetesi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi
- 5) Terampil dan berprestasi dalam seni budaya baik ditingkat daerah maupun nasional.
- 6) Terbentuknya sikap peduli terhadap lingkungan sekolah

- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, dan nyaman.¹

e. **Visi Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk**

Visi Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Sungai Tabuk adalah terwujudnya kehidupan kemanusiaan yang membahagiakan melalui tersediannya pelayanan bantuan dalam pemberian dukungan perkembangan kepribadian dan pengentasan masalah agar peserta didik berkembang secara optimal, mandiri, beriman dan bahagia dalam memutuskan karir atau pendidikan lebih lanjut.

f. **Misi Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk**

- 1) Misi pendidikan, yaitu memfasilitasi pengembangan peserta didik melalui pembentukan perilaku afektif-normatif dalam kehidupan keseharian dan masa depan.
- 2) Misi pengembangan, yaitu memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik di dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- 3) Misi pengentasan masalah, yaitu memfasilitasi dalam menghadapi dan mencari jalan untuk pengentasan masalah.
- 4) Misi pemeliharaan, yaitu memfasilitasi siswa untuk bisa memelihara dan menjaga segala hal-hal²

¹ Profil SMAN 1 Sungai Tabuk, Diberi oleh staff TU

² Profil Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Sungai Tabuk, Diberi Guru BK

3. Struktur Organisasi SMAN 1 Sungai Tabuk



4. Keadaan guru dan karyawan

Dewan guru dan karyawan yang mengabdikan diri di SMAN 1 Sungai Tabuk berjumlah orang yang terdiri dari 45 jumlah guru dan 11 orang Tenaga Administrasi Sekolah.

5. Keadaan siswa

Siswa siswi yang menuntut ilmu di SMAN 1 Sungai Tabuk yang berada di kabupaten banjar kecamatan sungai tabuk. SMAN 1 Sungai Tabuk terdiri dari 536 orang siswa. Kelas X terdiri dari 166 orang, kelas XI terdiri dari 164 orang, kelas XII terdiri dari 206 orang.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah bentuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, data yang dikumpulkan dengan beberapa teknik yaitu dari hasil wawancara dan dokumentasi. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang ada agar memperoleh penyajian data dan menganalisisnya.

Permasalahan tentang minat belajar siswa pada pembelajaran daring terdapat di SMAN 1 Sungai Tabuk dengan subjek yang di wawancarai yaitu 3 orang guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk. Informasi tentang minat belajar siswa pada pembelajaran daring dan adapun strategi yang digunakan guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring di SMAN 1 Sungai Tabuk yang didapatkan. Selanjutnya adalah menyajikan hasil wawancara dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bentuk Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Tabuk Saat Pandemi Covid-19.

Bentuk minat belajar pada saat pembelajaran daring sangatlah diperhatikan oleh guru-guru yang mengajar siswa, terutama pada saat peralihan pandemi seperti ini tidak mudah untuk mempertahankan minat belajar siswa agar tetap mengerti dan paham terhadap pembelajaran. Ada beberapa siswa yang menurun minat belajarnya yang menyebabBimbingan dan Konselingan nilainya juga menurun. selanjutnya adalah menyajikan

hasil wawancara dengan 3 (tiga) orang guru Bimbingan dan Konseling dibawah ini:

a. Dapat mengerti atau paham terhadap pembelajaran

Tidak semua siswa dapat mengerti dan paham terhadap pembelajaran yang diberikan secara daring, ada beberapa siswa yang tidak mengerti dan tidak paham terhadap pembelajaran tersebut.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Mahrita S.pd :

*“Tidak semua siswa yang mengikuti pembelajaran paham dan mengerti terhadap pembelajaran”*³

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 79

Adapun hasil wawancara dengan ibu Titi Iriani S.Pd

*“Sebagian besar siswa dapat mengerti dan paham terhadap pembelajaran, tetapi ada juga yang tidak mengerti dan tidak paham terhadap pembelajaran”*⁴

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

Adapun hasil wawancara dengan ibu Della Anggreany S.Pd

*“Terkadang masih ada beberapa siswa yang belum memahami materi yang disampaikan”*⁵

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Mahrita guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 7 Februari 2022.

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Titi Iriani guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Della Anggraeny guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

b. Berperan aktif terhadap pembelajaran

Adapun dalam berperan aktif terhadap pembelajaran yang membuat dan mengharuskan siswa harus aktif terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring walau tidak semua siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Mahrita S.Pd

“Kadang-kadang siswa berperan aktif, tetapi kadang-kadang juga tidak”⁶

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 79

Adapun hasil wawancara dengan ibu Titi Iriani S.Pd

“Sebagian besar siswa berperan aktif, sebagian lagi tidak”⁷

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

Adapun hasil wawancara dengan ibu Della Anggreany S.Pd

“Iya, semua siswa berperan aktif terhadap pembelajaran”⁸

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Mahrita guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 7 Februari 2022.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Titi Iriani guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Della Anggraeny guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

c. Mengerjakan tugas sekolah dengan baik

Adapun mengerjakan tugas sekolah dengan baik, sebagai seorang siswa maka wajib bagi seorang siswa mengerjakan semua tugas sekolahnya dengan baik dan sungguh-sungguh walaupun pemberian tugas dan pengumpulan tugasnya secara online atau daring yang menyebaBimbingan dan Konseling siswa terkadang mengerjakan tugasnya dan terkadang juga tidak mengerjakan.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Mahrita S.Pd

*“ Kadang-kadang siswa mengerjakan tugas, tetapi kadang-kadang juga tidak mengerjakan tugas”*⁹

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 79

Adapun hasil wawancara dengan ibu Titi Iriani S.Pd

*“Iya, siswa mengerjakan tugasnya dengan baik”*¹⁰

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

Adapun hasil wawancara dengan ibu Della Anggreany S.Pd

*“Iya, semua siswa mengerjakan tugas sekolah dengan baik”*¹¹

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Mahrita guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 7 Februari 2022.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Titi Iriani guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Della Anggraeny guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

- d. Bersungguh-sungguh serta mendapatkan nilai yang memuaskan
Bersungguh-sungguh dalam pembelajaran maka pasti akan mendapatkan nilai yang memuaskan terhadap pembelajaran. Walaupun pembelajaran dilakukan secara online jika siswa memahami dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran maka akan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Mahrita S.Pd

*“Ada beberapa siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan mendapatkan nilai yang baik. Tetapi ada juga yang tidak”*¹²

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 79

Adapun hasil wawancara dengan ibu Titi Iriani S.Pd

*“Sebagian besar siswa yang saya ajarkan mendapatkan nilai yang memuaskan, walau ada yang beberapa tidak bersungguh sungguh dalam mengerjakan tugas”*¹³

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

Adapun hasil wawancara dengan ibu Della Anggreany S.Pd

*“Iya, semua siswa melakukan kemampuan belajar yang baik dengan hasil nilai yang memuaskan”*¹⁴

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 8

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Mahrita guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 7 Februari 2022.

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Titi Iriani guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Della Anggraeny guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

e. Memperhatikan pembelajaran yang sedang dilakukan secara online

Memperhatikan pembelajaran walaupun pembelajaran dilakukan secara online atau daring, maka siswa tetap harus memperhatikan pembelajaran tersebut.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Mahrita S.Pd

*“Tidak semua siswa memperhatikan, kadang kadang mereka memperhatikan, kadang-kadang juga tidak”*¹⁵

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 79

Adapun hasil wawancara dengan ibu Titi Iriani S.Pd

*“Iya, siswa yang saya ajarkan memperhatikan pembelajaran saja walau secara online”*¹⁶

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

Adapun hasil wawancara dengan ibu Della Anggreany S.Pd

*“Iya, siswa banyak memperhatikan di dalam pembelajaran walaupun dilakukan secara daring”*¹⁷

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Mahrita guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 7 Februari 2022.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Titi Iriani guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Della Anggraeny guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

Dari hasil wawancara dengan 3 (tiga) orang guru Bimbingan dan Konseling dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil siswa mengalami penurunan minat belajar yang dilakukan secara daring atau online. Sebagian besar siswa kurang paham terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring.

2. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Tabuk Saat Pandemi Covid-19.

a. Strategi Layanan Konseling Individual

Layanan konseling yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling kepada siswa termasuk pelayanan bantuan yang dilakukan melalui kegiatan perorangan untuk membantu peserta didik dalam mengatasi masalah yang dialaminya.

b. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi merupakan pemberian bantuan kepada siswa dalam memberikan masukan, saran atau komentar kepada siswa secara pribadi.

c. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan pemberian layanan yang diberikan di setiap kelas secara terjadwal.

d. Layanan Cyber Counseling

Layanan yang diberikan bersifat virtual, melalui jaringan internet. Melalui berbagai aplikasi seperti whatsapp, email, classroom, dan youtube untuk memberikan layanan konseling virtual kepada siswa.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Mahrita S.Pd

*“ Memberikan tugas dan memberikan komentar kepada siswa yang menurut saya minat belajarnya menurun. Serta memberikan layanan konseling individual terhadap siswa yang minat belajarnya menurun”*¹⁸

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 79

Adapun hasil wawancara dengan ibu Titi Iriani S.Pd

*“ Membuat Pembelajaran menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Serta memberikan layanan bimbingan klasikal tentang bidang belajar supaya minat belajarnya meningkat ”*¹⁹

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

Adapun hasil wawancara dengan ibu Della Anggreany S.Pd

*“ Saya menyemangati dan memotivasi semua siswa dalam sebuah pembelajaran agar si siswa termotivasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Jenis layanan yang saya berikan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah layanan cyber konseling”*²⁰

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi layanan konseling yang dilakukan guru bimbingan dan konseling bervariasi tergantung kebutuhan

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Mahrita guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 7 Februari 2022.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Titi Iriani guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Della Anggraeny guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

siswa. Ada yang memberikan layanan konseling individual, konsultasi dan cyber konseling kepada siswanya oleh masing-masing guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Tabuk Saat Pandemi Covid-19.

Faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa ada 2 (dua) faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Mahrita S.Pd

*“ Siswa banyak terkendala fasilitas belajar seperti handphone dan jaringan yang sulit”*²¹

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 79

Adapun hasil wawancara dengan ibu Titi Iriani S.Pd

*“ Faktor Penghambatnya yaitu kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran”*²²

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

Adapun hasil wawancara dengan ibu Della Anggreany S.Pd

*“Faktor penghambatnya yaitu rasa malas siswa tersebut”*²³

Adapun wawancara dapat dilihat pada lampiran III Halaman 80

²¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Mahrita guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 7 Februari 2022.

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Titi Iriani guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Della Anggraeny guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk, 8 Februari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai factor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMAN 1 Sungai Tabuk adalah jaringan, fasilitas handphone, kurangnya motivasi dan rasa malas terhadap diri siswa tersebut.

C. Analisis Data

Setelah data sudah dikumpulkan dari hasil wawancara langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian. Pengolahan analisis data dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang disajikan dengan tujuan lebih sistematis dan lebih dimengerti maka penulis memberikan analisis data sesuai dengan penyajian data secara berurutan. Untuk hasil wawancara dianalisa dengan cara kualitatif yaitu dengan kalimat-kalimat. Adapun analisis data sebagai berikut :

1. Bentuk Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Tabuk Saat Pandemi Covid-19.

Minat belajar pada saat pembelajaran daring tentunya mengarah pada proses pembelajaran online tersebut, Minat belajar yang mengahruskan mereka paham dan mengerti terhadap pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling masih ada sebagian besar siswa yang tidak mengikuti dan tidak paham terhadap pembelajaran.

a. Dapat mengerti atau paham

Dari hasil wawancara dengan 3 (tiga) orang guru Bimbingan dan Konseling bahwa tidak semua siswa dapat mengerti atau paham

terhadap pembelajaran yang diberikan, masih ada sebagian siswa yang tidak mengerti dan paham terhadap pembelajaran tersebut.

b. Berperan aktif terhadap pembelajaran

Berperan aktif terhadap pembelajaran artinya siswa tidak pasif terhadap pembelajaran. Siswa juga berbicara dan tidak hanya guru yang berbicara di dalam pembelajaran tersebut. Dari hasil wawancara dengan 3 (tiga) orang guru Bimbingan dan Konseling bahwa terkadang-kadang siswa aktif dan terkadang-kadang siswa juga pasif. Tetapi, ada beberapa siswa juga yang tetap aktif disetiap pembelajaran.

c. Mengerjakan tugas sekolah dengan baik

Sebagai seorang siswa, sudah tugas siswa mengerjakan tugas sekolah dengan baik dan sungguh-sungguh. Dari hasil wawancara menyatakan bahwa masih ada siswa yang kadang-kadang mengerjakan tugasnya dan kadang-kadang juga tidak.

d. Bersungguh-sungguh serta mendapatkan nilai yang memuaskan

Bersungguh-sungguh dalam pembelajaran maka pasti akan mendapatkan nilai yang memuaskan terhadap pembelajaran. Walaupun pembelajaran dilakukan secara online jika siswa memahami dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran maka akan mendapatkan nilai yang memuaskan. Dari hasil wawancara dengan 3 (tiga) orang guru Bimbingan dan Konseling menyatakan bahwa ada siswa yang bersungguh-sungguh dan kadang-kadang juga tidak bersungguh-sungguh.

- e. Memperhatikan pembelajaran yang sedang dilakukan secara online
- Siswa tetap harus memperhatikan pembelajaran yang diberikan secara online yang diberikan guru melalui aplikasi classroom, zoom atau google meet. Dari hasil wawancara mengenai perhatian siswa saat pembelajaran adalah masih ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran yang diberikan.

2. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Tabuk Saat Pandemi Covid-19.

a. Strategi Layanan Konseling Individual

Strategi yang digunakan guru Bimbingan Dan Konseling dalam meningkatkan disiplin belajar pada pembelajaran daring dari data penyajian menyatakan kalau guru Bimbingan Dan Konseling menggunakan Layanan Konseling Individual, bentuk layanannya secara online atau virtual melalui *WhatsApp*. Pada hakikatnya proses layanan konseling individual tidak pernah memaksakan klien/konseli untuk mengemukakan permasalahannya kepada konselor mengenai permasalahan yang sedang dialaminya.²⁴

Berdasarkan strategi yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan konseling individual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Bahwa

²⁴ Mufied Fauziah, dkk, *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BIMBINGAN DAN KONSELING pada Masa Pandemi COVID-19*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h.385.

tujuan dari guru Bimbingan Dan Konseling menggunakan layanan ini untuk meningkatkan minat belajar siswa yang menurun menjadi meningkat.

b. Strategi Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi merupakan pemberian bantuan kepada siswa dalam memberikan masukan, saran atau komentar kepada siswa secara pribadi. Konsultasi pada dasarnya dilaksanakan secara perorang antara konsultan dan konsulti.²⁵

Berdasarkan strategi yang dilakukan guru Bimbingan Dan Konseling dengan menggunakan layanan konsultasi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Bahwa tujuan dari guru Bimbingan Dan Konseling memberikan komentar, masukan atau saran kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa.

c. Strategi Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan pemberian layanan yang diberikan di setiap kelas secara terjadwal.²⁶ Berdasarkan strategi yang dilakukan guru Bimbingan Dan Konseling dengan menggunakan bimbingan klasikal yang diberikan secara daring atau online untuk meningkatkan minat belajar siswa pada saat pembelajaran daring. Dengan memberikan layanan dengan tema meningkatkan minat belajar di setiap kelas.

²⁵ Maliki, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.186- 189.

²⁶ *Ibid.*, h.186

d. *Strategi Layanan Cyber Counseling*

Layanan yang diberikan bersifat virtual, melalui jaringan internet. Melalui berbagai aplikasi seperti whatsapp, email, classroom, dan youtube untuk memberikan layanan konseling virtual kepada siswa.²⁷

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Tabuk Saat Pandemi Covid-19.

Faktor merupakan salah satu alasan atau penyebab yang menjadi kendala dan pendukung saat pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara mengenai factor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMAN 1 Sungai Tabuk adalah jaringan, fasilitas handphone, kurangnya motivasi dan rasa malas terhadap diri siswa tersebut.

²⁷ Menurut ibu Della guru BK SMAN 1 Sungai Tabuk.